

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga Ny. R dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (diabetes melitus) di Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya penyakit Diabetes Mellitus pada Ny. R disebabkan oleh riwayat keturunan dan pola hidup yang tidak sehat. Ny. R mengatakan ia belum memahami mengenai perawatan secara non farmakologi pada pasien Diabetes Mellitus terkait dengan ketidakstabilan kadar gula darah dan neuropati yang dialaminya. Anggota keluarga Ny. R juga kurang memberikan perhatian kepada Ny. R dalam menjalankan perawatan dan pengobatannya.
2. Diagnosa Keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan ditandai dengan klien dan keluarga mengungkapkan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, mengungkapkan kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, aktivitas keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan tidak tepat, dan gagal melakukan tindakan untuk mengurangi risiko, dan

diagnosa Nyeri Kronis berhubungan dengan gangguan fungsi metabolik (neuropati diabetik) ditandai dengan tampak meringis, mengeluh kesemutan dan kebas pada kaki, sensasi seperti ditusuk-tusuk pada telapak kaki, rasa pegal seperti tertarik pada malam hari, serta hasil pengukuran NTSS-6 dengan skor 9,66 yang termasuk kategori neuropati sedang.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu dukungan keluarga merencanakan perawatan, pendampingan keluarga dan manajemen nyeri.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah dirancang secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. R menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. R yaitu terjadinya penurunan tingkat neuropati yang dialami Ny. R dari skor 9.66 menjadi 5.00.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dari hasil penatalaksanaan penerapan senam kaki diabetes ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam

kesehatan khususnya di bidang keperawatan keluarga dengan metode non farmakologi untuk mengurangi masalah neuropati yang di alami oleh pasien diabetes melitus tipe 2.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan masalah diabetes melitus tipe 2 dengan menerapkan senam kaki diabetes sebagai penatalaksanaan non farmakologi yang diajarkan oleh perawat.

3. Bagi pasien dan keluarga

Laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan dalam mengetahui tentang diabetes melitus dan cara untuk perawatan dan pengontrolan diabetes melalui penerapan senam kaki diabetes yang dapat diterapkan secara rutin dan mandiri dirumah.

